

PEMENUHAN KEBUTUHAN ANTAR PRIBADI DALAM PEMBENTUKAN
KONSEP DIRI DAN ORIENTASI SEKSUAL PADA ANAK-ANAK DAN
DEWASA (Analisis Isi Kualitatif Tokoh Dion, Gaza Dan Nayla Dalam Film *I
Love You, Om*)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun oleh :

Nama : Arnis Filyang

NIM : 1406015017

Peminatan : Hubungan Masyarakat



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. Dr. HAMKA
JAKARTA SELATAN

2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pemenuhan Kebutuhan Antar Pribadi dalam Pembentukan
Konsep Diri dan Orientasi Seksual pada Anak-Anak dan Orang
Dewasa (Analisis Isi Kualitatif Tokoh Dion, Gaza Dan Nayla
dalam Film *I Love You, Om*)

Nama : Arnis Filyang

NIM : 1406015017

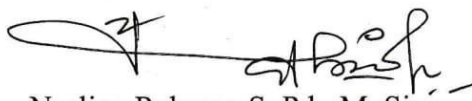
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurlina Rahman S. Pd., M. Si

Tanggal : 02-01-2019


Gilang Kumari Putra S. Sos., M. I. Kom

Tanggal : 31-12-2018


PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

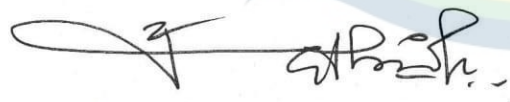
Judul Skripsi : Pemenuhan Kebutuhan Antar Pribadi dalam Pembentukan
Konsep Diri dan Orientasi Seksual pada Anak-Anak dan Orang
Dewasa (Analisis Isi Kualitatif Tokoh Dion, Gaza Dan Nayla
dalam Film *I Love You, Om*)


Nama : Arnis Filyang
NIM : 1406015017
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi
yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 1 Desember 2018 dan
dinyatakan LULUS.



Farida Hariyati, S.IP., M.I.Kom
Penguji I
Tanggal : 28-12-2018


Dra. Tellys Corliana, M.Hum
Penguji II
Tanggal : 31/12/18


Nurlina Rahman S.Pd., M.Si
Pembimbing I
Tanggal : 02-01-2019


Gilang Kumari Putra S.Sos., M.I.Kom
Pembimbing II
Tanggal : 31/12/2018

Mengetahui,
Dekan


Said Romadlan, S. Sos., M. Si

ABSTRAK

Judul : Pemenuhan Kebutuhan Antar Pribadi dalam Pembentukan Konsep Diri dan Orientasi Seksual pada Anak-Anak dan Orang Dewasa (Analisis Isi Kualitatif Tokoh Dion, Gaza Dan Nayla dalam Film *I Love You*, Om)

Nama : Arnis Filyang
NIM 1406015017
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman : xiv + 172 halaman, 37 lembar lampiran, 5 gambar 21 tabel

Allah SWT menjelaskan dalam (QS. *Ar-Rum* : 21) “dan diantara tanda-tanda (kebesarannya)-Nya ialah dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir”. Dalam konteks komunikasi antar pribadi, tanpa adanya orang lain dapat memberikan pengaruh bagi seseorang. Kebutuhan antar pribadi juga dapat menjadi faktor yang menentukan konsep diri dan pembentukan orientasi seksual seperti yang digambarkan dalam film *I Love You*, Om karya sutradara Widy Wijaya. Film ini menceritakan tentang cinta segitiga yang melibatkan seorang anak perempuan (Dion) yang mencintai laki-laki dewasa (Gaza) yang juga dicintai oleh seorang lesbian (Nayla).

Penelitian ini menggunakan teori kebutuhan antar pribadi, yang didukung oleh teori konsep diri dan dramaturgi. Teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana pemenuhan kebutuhan antarpribadi, konsep diri dan orientasi seksual dari ketiga tokoh dalam film tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode analisis isi kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, studi pustaka dan wawancara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya mengonstruksian pemenuhan kebutuhan antar pribadi, konsep diri dan orientasi seksual pada tokoh Dion dengan kecenderungan elektra kompleks, Gaza dengan kecenderungan pedofilia, dan Nayla seorang lesbian. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pengonstruksian film ini yaitu faktor internal berasal dari sutradara yang terinspirasi dari kisah masa kecilnya dan faktor eksternal berasal dari pihak media yang tertantang untuk menyuguhkan film dengan kisah cinta yang tidak biasa dengan menambahkan bumbu-bumbu kontroversial di dalamnya

Kata Kunci : Kebutuhan Antar Pribadi, Konsep Diri, Orientasi Seksual, Film

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemenuhan Kebutuhan Antarpribadi dalam Pembentukan Konsep Diri dan Orientasi Seksual pada Anak-Anak dan Dewasa (Analisis Isi Kualitatif Tokoh Dion, Gaza dan Nayla dalam Film *I Love You, Om*)”**. Shalawat serta salam senantiasa dijunjungkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah memberikan suri tauladan kepada umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah mengalami banyak kendala, mulai dari rasa malas, rasa jenuh yang dialami hingga manajemen waktu yang berantakan karena turut membantu orang tua dalam mencari tambahan masukan demi kelulusan menuju S.I.Kom di akhir tahun ini. Namun berkat kemudahan yang diberikan oleh Sang Maha Besar, Maha Kaya, dan Maha Segalanya Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, mamah dan ayah. Dua orang hebat yang tak pernah lelah mendoakan kelancaran anak bungsunya dalam menuntut ilmu di negeri seberang dan menjadi sumber penyemangat untuk peneliti.
2. Mbun, A” Yopie, Sabil dan Naomi. Keluarga yang menjadi sumber motivasi dan acuan untuk peneliti agar segera meraih gelar S.I.Kom di tahun ini.

3. Bapak Said Romadlan, S. Sos., M. Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
4. Ibu Dr. Sri Mustika, M. Si, Wakil Dekan FISIP UHAMKA sekaligus dosen Pembimbing Akademik peneliti.
5. Ibu Dini Wahdiyati S. Sos., M. I. Kom, Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.
6. Ibu Nurlina Rahman, S. Pd., M. Si. Seorang yang banyak membantu peneliti selama masa kuliah mulai dari memberikan kesempatan untuk mengenal dunia praktik kehumasan melalui BKHP UHAMKA, dosen pembimbing PKL, hingga proses pembuatan skripsi menuju S.I.Kom di tahun 2018 ini.
7. Kakanda Gilang Kumari Putra S. Sos., M.I.Kom, dosen sekaligus kakanda alamamater yang selalu sabar dan tidak pernah menyerah dalam memberi masukan dan bimbingannya dari zaman organisasi hingga tahap skripsi.
8. Ibu Farida Hariyati, S.IP.,M.I.Kom selaku penguji 1 yang telah membantu peneliti untuk lebih memahami teori dan penulisan ilmiah.
9. Ibu Dra. Tellys Corliana, M.Hum selaku penguji 2 yang telah membantu meluruskan pemahaman peneliti terkait metode analisis isi yang peneliti gunakan.
10. Adinda-adindaku baik dari Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PK IMM) maupun Keluarga Mahasiswa (KM) FISIP

UHAMKA yang telah *mensupport* peneliti untuk segera seminar proposal dengan cepat di semester ini.

11. Sahabat seperjuanganku (Benita, Daiti, Nadhira, Nepi, Ayu, Anggi dan Anindyati) yang banyak memberikan dukungan, semangat, teman berbagi dan bagaikan rumah kedua untuk peneliti. “*See you at JCC, ya!*”
12. Syamsul Arifin, Ketua BEM FISIP UHAMKA yang sudah membantu mengunduh film *I Love You* untuk peneliti. Karena penelitian ini tidak akan pernah berjalan tanpa bantuan beliau film tersebut.
13. Pak Widi Wijaya, ibu Dinda Setiadewi dan ibu Novi Andayani, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber.

Peneliti berharap semoga proposal skripsi ini selain dapat berguna dan menjadi acuan di penelitian yang akan datang, juga dapat menjadi langkah awal yang dapat membantu kelancaraan penulis di langkah selanjutnya. Salam toga 2018!

Jakarta, 31 Agustus 2018

Arnis Filyang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	14
1.3. Pembatasan Masalah	14
1.4. Keterbatasan Penelitian.....	14
1.5. Tujuan Penelitian	15
1.6. Kontribusi Penelitian.....	15
1.6.1. Kontribusi Akademis.....	15
1.6.2. Kontribusi Metodologis.....	15
1.6.3. Kontribusi Sosial	16
1.7. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18

2.4.1. Pengertian Komunikasi Antar Pribadi	48
2.4.2. Karakteristik Komunikasi Antar Pribadi	49
2.4.3. Tiga Kebutuhan Antar Pribadi	50
2.4.3.1. Kebutuhan Antar Pribadi untuk Inkusi.....	50
2.4.3.2. Kebutuhan Antar Pribadi untuk Kontrol	53
2.4.3.3. Kebutuhan Antar Pribadi untuk Afeksi	55
2.5. Teori Konsep Diri	58
2.5.1. Pengertian Konsep Diri.....	58
2.5.2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	59
2.6. Konstuksi Realitas Sosial.....	60
2.7. Orientasi Seksual.....	65
2.7.1. Pedofilia	67
2.7.2. Lesbian	68
2.8. Anak-Anak.....	69
2.9. Dewasa.....	72
2.10. Film	73
2.10.1. Pengertian Film	73
2.10.2. Karakteristik Film	74
2.10.3. Jenis Film	75
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	77
3.1. Pendekatan, Jenis dan Metode	77
3.1.1. Pendekatan Kualitatif	77
3.1.2. Analisis Isi Kualitatif	79

	3.1.3. Deskriptif	81
3.2. Pemilihan Media		82
	3.2.1. Unit Pengamatan	82
	3.2.2. Unit Analisis	83
3.3. Metode Pengumpulan Data		83
	3.3.1. Dokumentasi	83
	3.3.2. Studi Pustaka	84
	3.3.3. Wawancara	84
3.4. Metode Analisis Data Kualitatif.....		87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		88
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....		88
4.1.1. Sinopsis Film <i>I Love You, Om</i>		88
4.1.2. Identifikasi Film <i>I Love You, Om</i>		90
4.1.3. Identifikasi Tokoh dalam Film <i>I Love You, Om</i>		92
4.2. Deskripsi dan Hasil Penelitian		93
4.2.1. Analisis Isi Kualitatif Tokoh dalam Film <i>I Love You, Om</i>		93
4.2.2. Konstruksi Pemenuhan Kebutuhan Antar Pribadi, Konsep Diri dan Orientasi Seksual dalam Film <i>I Love You, Om</i>		148
4.2.2.1. Pemenuhan Antar Pribadi.....		148
4.2.2.1.1. Tokoh Dion		148
4.2.2.1.2. Tokoh Gaza		150
4.2.2.1.3. Tokoh Nayla		151
4.2.2.2. Pembentukan Konsep Diri.....		153

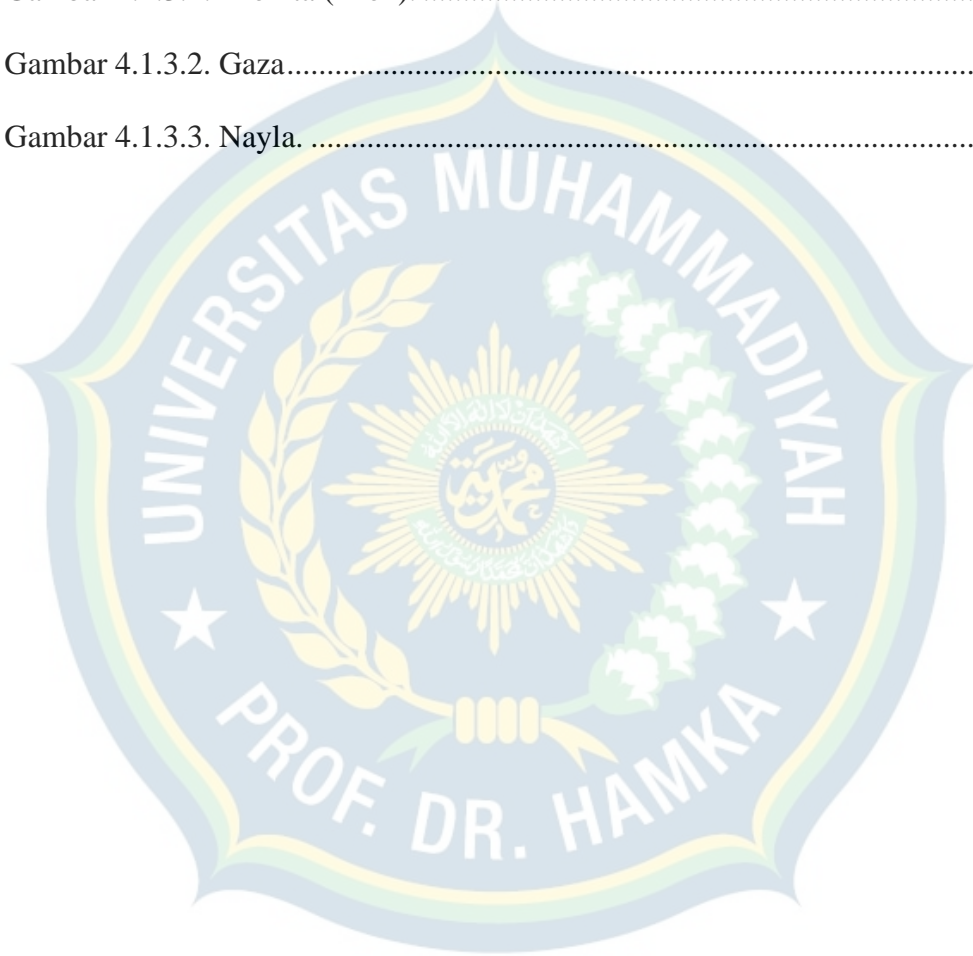
4.2.2.2.1. Tokoh Dion	153
4.2.2.2.2. Tokoh Gaza	156
4.2.2.2.3. Tokoh Nayla	157
4.2.2.3. Orientasi Seksual	157
4.2.2.3.1. Tokoh Dion	157
4.2.2.3.2. Tokoh Gaza	159
4.2.2.3.3. Tokoh Nayla	160
4.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Konstruksi	160
4.3. Pembahasan Penelitian.....	161
4.3.1. Konstruksi Realita Sosial pada Film <i>I Love You, Om</i>	161
4.3.2. Konstruksi Media Massa pada Film <i>I Love You, Om</i>	163
BAB V PENUTUP.....	167
5.1. Kesimpulan	167
5.2. Saran-Saran	168
5.2.1. Saran Akademik	168
5.2.2 Saran Metodologi.....	168
5.2.3. Saran Sosial	169
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Paradigma Konstruktivis Berdasarkan 4 Landasan falsafah.....	18
Tabel 2.4.3.1. A. Tingkah Laku Inklusi.	51
Tabel 2.4.3.1. B. Tipe Inklusi.....	52
Tabel 2.4.3.2. A. Tingkah Laku Kontrol.....	54
Tabel 2.4.3.2. B. Tipe Kontrol.	54
Tabel 2.4.3.3. A. Tingkah Laku Afeksi.....	56
Tabel 2.4.3.3. B. Tipe Afeksi.	57
Tabel 2.8. Anak-Anak.	70
Tabel 4.1.3. Identifikasi Tokoh Film <i>I Love You</i> , Om	92
Tabel 4.2.1.1. Kebutuhan Antar Pribadi Tokoh Dion	93
Tabel 4.2.1.2. Kebutuhan Antar Pribadi Tokoh Gaza.....	99
Tabel 4.2.1.3. Kebutuhan Antar Pribadi Tokoh Nayla.....	102
Tabel 4.2.1.4. Perilaku Tokoh Dion.....	105
Tabel 4.2.1.5. Perilaku Tokoh Gaza.....	114
Tabel 4.2.1.6. Perilaku Tokoh Nayla	117
Tabel 4.2.1.7. Pemenuhan Antar Pribadi Tokoh Dion dan Gaza.....	122
Tabel 4.2.1.8. Pemenuhan Antar Pribadi, Konsep Diri dan Orientasi Seksual Tokoh Nayla.....	129
Tabel 4.2.1.9. Pembentukan Konsep Diri Tokoh Dion.....	132
Tabel 4.2.1.10. Pembentukan Konsep Diri Tokoh Gaza.....	140
Tabel 4.2.1.11. Karakter Tokoh Dion	145
Tabel 4.2.1.12. Karakter Tokoh Gaza	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.4. Model Komunikasi Hovland.	26
Gambar 4.1.2. <i>I Love You</i> , Om.....	90
Gambar 4.1.3.1. Dionita (Dion).	92
Gambar 4.1.3.2. Gaza.....	92
Gambar 4.1.3.3. Nayla.	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang artinya tidak ada seorang pun manusia tidak bisa hidup tanpa adanya orang lain. Seperti yang dijelaskan oleh Allah SWT dalam (QS. *Ar-Rum* : 21) “dan diantara tanda-tanda (kebesarannya)-Nya ialah dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir”. Melalui surah ini kita dapat mengetahui bagaimana kodratnya manusia akan kebutuhannya dalam bersosial dengan manusia lainnya. Selain itu, banyak hal yang menggambarkan bahwa manusia itu membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup misalnya seperti nasi dan pakaian. Tanpa adanya kehadiran orang lain yang berperan sebagai petani, mana mungkin seseorang dapat memperoleh beras yang nantinya akan diolah menjadi nasi. Begitu pula tanpa adanya orang lain yang berperan sebagai penjahit, maka seseorang tersebut tidak bisa mengenakan pakaian dengan berbagai mode seperti sekarang ini.

Membayangkan bagaimana manusia dapat melakukan semua kegiatannya seorang diri tentu merupakan suatu hal yang mustahil, karena untuk memenuhi semua kebutuhan hidup, manusia memiliki kemampuan yang terbatas. Seperti yang diterangkan oleh Allah SWT dalam firmanNya “Wahai

manusia! Sungguh, Kami telah ciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti”. (QS. *Al-Hujurat* : 13).

Selain itu, kebutuhan manusia akan manusia lainnya juga dapat mempengaruhi kepribadian diri. Hal ini dikarenakan faktor atau dorongan secara psikologi. Psikologi merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan (Sarwono, 1992 : 17). Salah satu contoh terdapat beberapa kasus bunuh diri yang terjadi di Korea Selatan dikarenakan faktor stres yang dialami oleh manusia¹. Menurut ilmu psikologi komunikasi, memandang bahwa gangguan jiwa bersumber pada gangguan komunikasi tepatnya ketidakmampuan pasien untuk mengungkapkan dirinya. Pendeknya, meluruskan jiwa seseorang diperoleh dengan meluruskan caranya berkomunikasi menurut Ruesch (1973) (dalam Rakhmat, 1986 : 6). Jadi, menurut peneliti stres sebetulnya dapat diminimalisir ketika orang tersebut dapat membagi bebannya kepada orang lain yaitu dengan berkomunikasi.

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, baik secara langsung (tatap-muka) ataupun melalui media, seperti surat (selebaran), surat kabar, majalah, radio, televisi ataupun media lainnya. (Mulyana, 2016 : 69). Beberapa point dari fungsi komunikasi yaitu

¹<http://majalahkartini.co.id/berita/peristiwa/korea-selatan-jadi-negara-tertinggi-dengan-angka-bunuh-diri/> diakses tanggal 4 juni 2017, pukul 19.59 WIB

untuk kelangsungan hidup, memupuk hubungan, memperoleh kebahagiaan dan pembentukan konsep diri maka, penting bagi setiap manusia untuk mencoba mengasah keterampilan dalam berkomunikasi karena komunikasi merupakan unsur penting yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Dengan berkomunikasi manusia dapat menyampaikan, mengungkapkan dan memengaruhi orang lain. Menurut Ruesch dan Bateson dalam Little John (1978) (dalam Liliweri, 1994 : 3) bahwa tingkatan yang paling penting dalam komunikasi manusia adalah komunikasi antarpribadi yang diartikan sebagai relasi individual dengan orang lain dalam konteks sosialnya. Dalam (QS : *An-Nisa* : 63) Allah berfirman, “Dan berbicaralah kepada mereka dengan pembicaraan yang berbekas pada jiwa mereka”.

Jadi, pada dasarnya dalam menjalin maupun memupuk hubungan dengan orang lain diperlukan adanya keterampilan komunikasi. Tanpa adanya keterampilan komunikasi yang baik tentu akan menyulitkan manusia itu sendiri. Banyak kerugian yang dialami ketika seorang manusia tidak dapat mengomunikasikan pesan yang ingin ia sampaikan misalnya, ketika sedang berkonsultasi dengan dokter mengenai penyakitnya. Penyampaian pesan yang tidak/kurang jelas tentu akan menyulitkan sang dokter untuk mengobati penyakit pasien tersebut.

Selain itu, kebutuhan akan manusia lainnya di dalam kehidupan mengambil dari salah satu fungsi komunikasi yang mengatakan bahwa komunikasi juga dapat menjadi faktor yang menentukan bagaimana konsep diri dan disusul dengan bagaimana pembentukan orientasi seksual seseorang

khususnya dalam konteks komunikasi antarpribadi menurut peneliti. Konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita, dan itu hanya bisa diperoleh melalui informasi yang diberikan orang lain (Mulyana, 2016 : 8) sementara orientasi seksual adalah kecenderungan seksual, romantis atau emosional (atau kombinasi dari keseluruhan) kepada orang-orang dari lawan jenis, baik satu maupun lebih dari satu jenis kelamin².

Pernyataan tersebut menurut peneliti dapat menjadi suatu permasalahan sosial yang menarik. Seperti kisah yang diangkat di dalam film *I Love You, Om*. Menurut peneliti film ini menerangkan tentang rentannya konsep diri dan orientasi seksual seseorang dikarenakan kurangnya pemenuhan kebutuhan antar pribadi dari orang tua maupun orang-orang terdekat. Menurut Dr. Hassan S. Basya (dalam Basya, 2011 : 98-277). mengatakan bahwa salah satu pemicu pertengkaran antar anak adalah kesibukan orang tua sehingga anak tidak mendapatkan perhatian yang cukup. Berbagai kajian mutakhir menunjukkan bahwa kenakalan remaja sebagian besar disebabkan oleh penderitaan dan kelakuan buruk yang mereka alami pada masa kecil. Dr. Hassan S. Basya mengatakan “faktor paling penting yang menyebabkan kenakalan remaja adalah hubungan dan perilaku buruk yang mereka alami pada masa kecil di tengah keluarganya. Banyak faktor yang menjadi penyebab kenakalan remaja antara lain keluarga yang rusak, anggota keluarga yang terbiasa melakukan keburukan seperti mabuk, mencuri serta kejahatan lainnya. Segala hal yang ia dapatkan dari ia kecil tentu dapat

² https://id.m.wikipedia.org/wiki/orientasi_seksual diakses tanggal 4 juni 2017, pukul 22.00 WIB

menjadi stimulus atau rangsangan yang pada akhirnya membentuk konsep dirinya. Ketika anak-anak memasuki usia remaja, mereka mulai mempertanyakan dirinya sendiri dan masa depan. Sering kali mereka dihinggapi rasa takut dan gelisah. Pada periode inilah mereka mulai mencari-cari bentuk dan membayangkan diri mereka akan menjadi apa di masa depan. Mereka juga akan memperhatikan bagaimana orang dewasa menghadapi kesulitan. Emosi anak remaja biasanya masih labil. Ketika ia mencintai seseorang atau sesuatu ia akan cenderung berlebihan dan berusaha mengaitkan dirinya dengan hal tersebut. Selain itu, anak yang memasuki usia remaja biasanya memiliki perasaan yang sangat peka terhadap kritikan orang lain. Maka, tidak heran banyak remaja yang memiliki dendam pada orang tak terkecuali orang tuanya. Ia akan cenderung berkata “tidak ada seorangpun yang mengerti aku”, “aku lebih tau diriku”, “hanya teman-temanku yang bisa memahamiku” dan berbagai anggapan lainnya.

Seperti dalam film ini yang menceritakan tentang seorang anak perempuan yang mulai memasuki usia remaja berlatarbelakang keluarga *single parent*. Menurut dugaan sementara peneliti, hal ini diakibatkan dari kurangnya perhatian sang ibu yang adalah seorang wanita karier ia mulai mencari pemenuhan antar pribadinya melalui orang lain. Kedekatan yang terjalin dengan orang lain tersebut semakin menstimulus perilakunya hingga terbentuklah mindset bahwa “saya adalah seorang wanita dewasa” hingga pada akhirnya ia mencintai orang lain yang usianya terlampau jauh beda dengan usianya. Berbeda dengan orang dewasa, mereka cenderung

mengalihkan perhatian ketika merasakan kurangnya pemenuhan antar pribadinya. Kebanyakan dari mereka mengalihkan perhatiannya pada suatu perilaku bawaannya salah satunya adalah “kebiasaan”. Pada dasarnya, manusia adalah penganut suatu perilaku kebiasaan. Setiap manusia pasti melakukan tugas yang membutuhkan konsentrasi dan usaha layaknya waktu yang berputar. Di sinilah kebiasaan berperan. Dengan adanya kebiasaan, dapat memberikan kebebasan tersendiri bagi manusia secara batiniah. Namun, apabila kebiasaan yang dilakukan melenceng dari norma, maka dapat menjadi suatu kesalahan betulan yang dapat dianggap sebagai malapetaka dan perlu penanganan khusus (Hauck, 1967 : 178). Seperti yang diceritakan di dalam film ini yang juga mengisahkan tentang kurangnya pemenuhan kebutuhan antar pribadi yang diaami oleh beberapa orang dewasa. Untuk memenuhi pemenuhan antar pribadinya, mereka cenderung mengalihkan perhatiannya terhadap suatu kebiasaan dari yang positif hingga negatif. Seperti dalam film ini yang mengisahkan tentang orang dewasa yang menyukai anak usia dini hingga sesama jenis yang menurut penulis hal ini dilakukan dalam memenuhi kebutuhan antar pribadinya. Dugaan sementara penulis, Hal ini merupakan suatu permasalahan. Palsanya menyukai anak usia “dini” dan menyukai sesama jenis dapat menjadi salah satu unsur “lain” pada konteks orientasi seksual. Untuk menjelaskan berdasarkan *grand teory* pemenuhan kebutuhan antar pribadi lebih mendetail, maka peneliti hendak meneliti film tersebut dengan menganalisis kebutuhan antar pribadi yang terdapat dalam film tersebut.

Berikut daftar nama beberapa peneliti yang pernah melakukan penelitian sejenis beserta hasilnya, antara lain :

1. Penelitian guru Faizatul Munawaroh, 2012. SMA Wisnu Wardhana Malang, Alumni Program Magister Psikologi Pascasarjana – Untag 1945 Surabaya. Dengan judul *Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah*. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara konsep diri dan intensitas komunikasi orang tua-anak dengan kecenderungan perilaku seks pranikah. Subjek penelitian ini adalah 97 siswa dengan rentang usia antara 17-19 tahun, terdiri dari 31 laki-laki dan 66 perempuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala kecenderungan perilaku pranikah, konsep diri dan intensitas komunikasi orang tua-anak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik *statistic* regresi dan korelasi parsial. Hasil analisis regresi menunjukkan ada korelasi antara konsep diri dan intensitas komunikasi dengan kecenderungan perilaku seks pranikah. Secara parsial hasil analisis menunjukkan tidak ada korelasi antara konsep diri dengan kecenderungan perilaku pranikah, namun untuk intensitas komunikasi orang tua-anak ditemukan korelasi negatif dengan kecenderungan perilaku seks pranikah.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang konsep diri dan perilaku seks namun cenderung pada perilaku seks pranikah sedangkan penulis hanya sekedar membahas secara umum, sementara perbedaannya penelitian ini membahas tentang intensitas komunikasi yang diangkat dari

masalah kehidupan sosial sementara penulis menulis berdasarkan analisis film.

2. Skripsi Mimin Fadli Robi 07410077 Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2013. Dengan judul *Korelasi Antara Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Panti Asuhan Sunan Ampel Sumbersari Malang*. Penelitian ini adalah perilaku prososial yang mulai jarang ditemui dimasyarakat seiring dengan majunya teknologi, khususnya dikalangan remaja yang pada usia ini cenderung lebih terfokus pada dirinya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang pedulinya remaja terhadap kesulitan yang dihadapi orang lain dan salah satunya yaitu faktor emosional dan suasana hati sebagai wujud terpenuhi atau tidaknya kebutuhan afeksi pada remaja, karena pada masa remaja membutuhkan pemenuhan afeksi yang lebih, karena pada masa ini seorang anak berada pada masa transisi. Pemenuhan kebutuhan afeksi tersebut dapat dilihat dalam hubungan orang tua dengan anak. Anak-anak yang tinggal dipanti asuhan kebutuhan afeksinya kurang terpenuhi karena jumlah pengasuh yang tidak sesuai dengan jumlah anak asuh. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pemenuhan kebutuhan afeksi dengan perilaku prososial pada remaja. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di Panti Asuhan Sunan Ampel Sumbersari Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

sebanyak 27 orang. Variabel dalam penelitian korelasional terdiri dari variabel bebas yaitu pemenuhan kebutuhan afeksi, dan variabel terikat yaitu perilaku prososial. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu skala pemenuhan kebutuhan afeksi dan skala perilaku prososial. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *non parametric test*, dengan bantuan komputer program SPSS 17.0 for windows.. Penelitian ini dilakukan di Panti asuhan Sunan Ampel Malang, dengan tujuan (1) Untuk mengetahui tingkat pemenuhan kebutuhan afeksi di Panti Asuhan Sunan Ampel Malang, (2) Untuk mengetahui tingkat perilaku prososial remaja Panti Asuhan Sunan Ampel Malang, (3) Untuk mengetahui hubungan antara pemenuhan kebutuhan afeksi dengan perilaku prososial pada remaja di Panti Asuhan Sunan Ampel Malang. Hasil dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa adanya korelasi yang signifikan secara statistik ($r = 0.850$, $p < 0.01$) antara pemenuhan kebutuhan afeksi dengan perilaku prososial pada remaja dipanti asuhan sunan ampel dengan koefisien korelasi sebesar 0,850. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi peneliti terletak pada topik afeksi yang dibahas yaitu kebutuhan afeksi di panti asuhan sementara peneliti membahas mengenai kebutuhan antarpribadi untuk afeksi seorang anak dari keluarga single parent yang dikisahkan dalam film *I Love You*, Om.

3. Skripsi Raditya Wahyu Hapsari NIM 092310101070 Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Jember, 2013. Dengan judul *Hubungan Peran*

Perawat Sebagai Edukator Dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Jember, 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 480 responden dengan sampel yang terdiri dari 75 responden. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di ruang rawat inap RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso, menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, sehingga data yang diperoleh adalah data primer. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mendapatkan peran perawat sebagai edukator, merasa aman. Hasil menunjukkan 47 responden yang tidak mendapatkan peran perawat sebagai edukator, 14 (29,8%) responden merasa aman, dan 33 (70,2%) responden tidak merasa aman. Perhitungan uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0,007$; $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran perawat sebagai edukator dengan pemenuhan kebutuhan rasa aman pasien. Perlu kiranya penting untuk melakukan tindak lanjut dari penelitian ini melalui pembuatan poster yang ditempel di ruang rawat dapat membantu perawat dalam penyampaian informasi terkait pemenuhan kebutuhan rasa aman pasien atau peran perawat sebagai edukator terkait pemenuhan kebutuhan

rasa aman pasien dapat diberikan kepada pasien ketika orientasi pasien baru. Selain itu, untuk dapat memenuhi kebutuhan rasa aman pasien diperlukan peningkatan kewaspadaan pasien/keluarga pasien. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi peneliti terletak pada topik mengenai kebutuhan antarpribadi antara pasien dengan dengan perawat sementara peneliti meneliti kebutuhan antarpribadi antara ibu dan anak, dan sepasang kekasih yang dikisahkan dalam film *I Love You, Om*.

4. Penelitian Tutut Dian Vitasandy, Anita Zulkaida, *Konsep Diri Pria Biseksual* dalam jurnal elektronik Universitas Gunadarma, 2010. Orientasi seks seseorang seringkali mendapat pandangan buruk dari lingkungan. Salah satu orientasi seks yang sering mendapat stigma negatif tersebut adalah biseksual yang dapat memengaruhi konsep diri individu yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri pada pria biseksual. Subjek penelitian ini adalah laki-laki yang berusia antara 23–30 tahun, belum menikah dan memiliki kelainan orientasi seksual yaitu biseksual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum subjek pertama cenderung memiliki konsep diri yang positif, karena subjek pertama tidak pernah merasa terganggu dengan keadaannya sebagai seorang biseksual bahkan subjek bisa menghargai dirinya sendiri walaupun orang-orang di sekitarnya berpandangan negatif mengenai keadaan dirinya, sehingga subjek pun selalu merasa percaya diri. Adapun pada subjek kedua cenderung memiliki konsep diri yang negatif, karena subjek selalu melihat dirinya banyak kekurangan, sehingga subjek merasa

terbatasi saat berinteraksi dengan lingkungan sosial, tetapi terkadang subjek melihat keadaan biseksual sebagai kelebihan karena pada saat yang sama dirinya bisa menyukai lawan jenis dan sesama jenis. Subjek pun belum bisa menghargai dirinya sendiri dengan baik karena masih ada penolakan dari dalam dirinya terhadap orientasi seksualnya, begitu pula di tempat subjek bekerja ada beberapa orang yang meremehkan kemampuan kerja subjek seperti tenaga subjek untuk mengangkat barang, kecepatan kerja. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi peneliti terletak pada topik konsep diri yang spesifik pada subjek “seorang biseksual” sementara peneliti hanya membahas konsep diri yang dikisahkan dalam film *I Love You, Om* secara umum.

5. Penelitian Nurlina Rahman, *The Family Tendency Factor to Reveal the Reason of Substance Abuse: An Interpersonal Communication Context* dalam jurnal Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Volume 2, 2017. Penelitian ini bertujuan mengetahui alasan pelaku penyalahguna NAZA (Narkotika, Alkohol, Zat Aditif) mulai menggunakan NAZA dengan memahami faktor keluarga sebagai salah satu faktor kecenderungan. Metode penelitian kualitatif dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Terdapat 16 informan yang sebagian besar dengan rentang umur 10 - 16 tahun ketika mulai menggunakan naza 1 orang mulai menggunakan naza ketika menjadi siswa sekolah dasar yang menjadi subjek penelitian ini. Pengambilan sampel kuota (*quota sampling*) dan sampel bola salju (*snow-ball sampling*). Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa seseorang akan terlibat penyalahguna NAZA dan sampai pada taraf ketergantungan apabila pada individu itu sudah ada faktor kecenderungan, yaitu keluarga yang pada akhirnya faktor kecenderungan tersebut menjadi faktor pemicu seseorang memutuskan menjadi pelaku penyalahguna NAZA. Diharapkan penelitian ini dapat memberi pemahaman kepada masyarakat khususnya keluarga dan dunia pendidikan agar dapat menelusuri gejala awal pelaku penyalahguna NAZA yang menjadi fenomena sosial yang sangat memprihatinkan, karena peredaran narkoba sudah memasuki usia sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi peneliti terletak pada pengaruh keluarga pada seorang penyalahguna NAZA sementara peneliti membahas pengaruh keluarga dalam pembentukan konsep diri seorang anak yang dikisahkan dalam film *I Love You, Om*.

Melihat hasil dari beberapa penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tokoh dalam film tersebut dengan mengangkat judul **“PEMENUHAN KEBUTUHAN ANTAR PRIBADI DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI DAN ORIENTASI SEKSUAL PADA ANAK-ANAK DAN ORANG DEWASA (Analisis Isi Kualitatif Tokoh Dion, Gaza Dan Nayla Dalam Film *I Love You, Om*)”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. **agaimana pemenuhan kebutuhan antarpribadi, konsep diri dan orientasi seksual di konstruksikan pada film *I Love You, Om* ?**
2. **Faktor apa yang mempengaruhi pengkonstruksian tersebut?**

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Meneliti pemenuhan kebutuhan antarpribadi hanya pada 3 tokoh utama dalam film yaitu : Dion, Gaza dan Nayla
2. Meneliti pembentukan konsep diri pada tokoh Dion, Gaza dan Nayla
3. Hanya meneliti orientasi seksual pada tokoh Dion, Gaza dan Nayla

1.4. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dari penelitian ini meliputi :

- Tidak dapat mengeksplor lebih mendetail karena penelitian yang menggunakan konteks komunikasi antar pribadi ini hanya mencakup isi dari film (penggambaran/mewakili suatu realita sosial)

- Sulit untuk mendapatkan keterangan dari narasumber dikarenakan keterbatasan akses komunikasi, waktu dan agenda dari orang yang bersangkutan

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pemenuhan kebutuhan antar pribadi konsep diri dan orientasi seksual di konstruksikan pada film *I Love You, Om*
2. Untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi pengkonstruksian tersebut

1.6. Kontribusi Penelitian

1.6.1. Kontribusi Akademis

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini mampu berkontribusi terhadap perkembangan ilmu komunikasi yang diterapkan di dalam kehidupan maupun penelitian lainnya khususnya dalam konteks komunikasi antar pribadi.

1.6.2. Kontribusi Metodologis

Peneliti berharap agar metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap metode-metode

penelitian yang lebih *valid* dan menjadi salah satu referensi di penelitian berikutnya.

1.6.3. Kontribusi Sosial

Peneliti mengharapkan agar dengan melakukan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan dalam bersosial, mengasah kemampuan dalam menganalisa film menggunakan pendekatan kualitatif dalam konteks komunikasi antar pribadi dan dapat dijadikan referensi di penelitian selanjutnya.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini berisikan penjabaran latar belakang masalah yang akan diteliti, beserta rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PEMIKIRAN : Pada bab ini akan menjabarkan tentang paradigma yang digunakan, hakekat komunikasi, teori kehumasan (*public relations*), teori kontekstual komunikasi antarpribadi, psikologi komunikasi, teori kebutuhan antarpribadi, dan teori-teori pendukung lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan. Mencakup tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, pemilihan media, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Bab ini berisi deskripsi penelitian seperti sinopsis, identifikasi film dan penokohan, deskripsi hasil penelitian seperti analisis film dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP : Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran seperti saran akademis, metodologis dan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi unsur keislaman :

Al-Quran dan Terjemahannya (Mushaf Al-Burhan Edisi Wwanita Tajwid)
(2011) Bandung : CV. Media Fitrah Rabbani

Buku :

Ardianto, Elvirano & Lukiati Komala Erdinaya (2004) *Suatu Pengantar Komunikasi Massa*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arikunto (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta

Basya, Hassan Syamsi (2011) *Mendidik Anak Zaman Kita (Cara Nabi dan Psikologi Muslim Mengantar Anak Menjadi Lebih Cerdas, Lebih Saleh)*, Jakarta : Zaman

Burhan, Bungin (2007) *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : Fajar Interpratama Offset

Budyatna, Muhammad dan Ganiem, Leila Mona (2014) *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta : Kencana Prenanda Media Grup

Hauck, Paul (1967) *Psikologi Populer "Mendidik Anak Dengan Berhasil"*, Jakarta : ARCAN

Hurlock B., Elizabeth (1978) *Perkembangan Anak (judul asli : Child Development)*, Jakarta : (diterjemahkan oleh) Penerbit Erlangga

Hidayat, Dasrun (2012) *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Hidayat, Dedy N (2003). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta : Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia

- Kartono, Kartini (1990) *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung : Penerbit Mandar Maju
- Kriyantono, Rachmat (2014) *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup
- Liliweri, Alo (1994). *Perspektif Teoritis Komunikasi Antarpribadi (Suatu Pendekatan Ke Arah Psikologi Sosial Komunikasi)*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- Liliweri, Alo (2002) *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Miranda (2006) *I Love You, Om*, Jakarta : Gagasmedia
- Moleong, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy (2016). *Suatu Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy (2013) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nazir (1998) *Metode Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta
- Pawito (2007) *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Rakhmad, Jalaludin (1986). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remadja Karya CV Bandung
- Sarwono, Sarlito Wirawan (1992) *Psikologi Lingkungan*, Jakarta : PT. GRASINDO (Gramedia Widiasarana Indonesia)
- Sugiono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : Media Pressindo
- Uchjana Effendy, Onong (2007) *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Umar Sa'abab, Marzuki (1997) *Seks dan Kita*, Jakarta : Gema Insani Press
- Widjaya (2010) *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara

Penelitian :

Faizatul Munawaroh, (2012) *Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah (abstrak)* SMA Wisnu Wardhana Malang, Alumni Program Magister Psikologi Pascasarjana – Untag 1945. Surabaya

Mimin Fadli Robi 07410077 (2013) *Korelasi Antara Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Panti Asuhan Sunan Ampel Sumbersari Malang* Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Nurlina Rahman (2017) *The Family Tendency Factor to Reveal the Reason of Substance Abuse: An Interpersonal Communication Context*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA volume 2. Jakarta.

Raditya Wahyu Hapsari NIM 092310101070 (2013) *Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso* Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Jember. Jember.

Tutut Dian Vitasandy, Anita Zulkaida (2010) *Konsep Diri Pria Biseksual* jurnal Universitas Gunadarma. Jakarta.